

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui performa finansial dari empat perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2023 yaitu PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, dan PT Semen Baturaja Tbk. Teknik analisis penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif. Populasi yang dijadikan objek pada penelitian ini mencakup seluruh perusahaan di sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan teknik sampling yaitu *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan cara melakukan studi dokumentasi, yaitu dengan mengunduh laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdapat di situs resmi Bursa Efek Indonesia serta di situs resmi masing-masing perusahaan. Analisis dilakukan dengan menggunakan rasio solvabilitas (*Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*) serta *Du Pont System* (*Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Return on Investment*, *Equity Multiplier*, dan *Return on Equity*). Hasil dari penelitian ini menampilkan bahwa PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk memiliki kinerja keuangan paling unggul, dengan struktur modal yang sehat dan keuntungan yang konsisten. Di urutan kedua terdapat PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dengan performa yang masih baik, meskipun memiliki beban utang akibat ekspansi. PT Semen Baturaja Tbk menunjukkan hasil yang moderat dengan struktur keuangan yang cukup baik, namun belum maksimal dalam menghasilkan keuntungan. Di sisi lain, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk menunjukkan performa finansial yang paling lemah karena tinggi ketergantungan terhadap utang serta rendahnya efisiensi dan profitabilitas. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi perusahaan dan investor dalam menilai performa keuangan serta dijadikan referensi untuk penelitian yang akan datang.

Kata Kunci: Industri Semen, Performa Finansial, Rasio Keuangan, *Du Pont System*, Rasio Solvabilitas

ABSTRACT

This study aims to determine the financial performance of four cement companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2013-2023 period, namely PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, and PT Semen Baturaja Tbk. The analysis technique of this study is quantitative descriptive. The population used as the object of this study includes all companies in the cement sector listed on the Indonesia Stock Exchange using a sampling technique, namely purposive sampling. The data used is secondary data by conducting a documentation study, namely by downloading the company's annual financial report on the official website of the Indonesia Stock Exchange and on the official website of each company. The analysis was carried out using the solvency ratio (Debt to Asset Ratio and Debt to Equity Ratio) and the Du Pont System (Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Return on Investment, Equity Multiplier, and Return on Equity). The results of this study show that PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk has the most superior financial performance, with a healthy capital structure and consistent profits. In second place is PT Semen Indonesia (Persero) Tbk with still good performance, despite having a debt burden due to expansion. PT Semen Baturaja Tbk showed moderate results with a fairly good financial structure, but has not been maximized in generating profits. On the other hand, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk showed the weakest financial performance due to high dependence on debt and low efficiency and profitability. It is hoped that the results of this study can provide insight for companies and investors in assessing financial performance and be used as a reference for future research.

Keywords: Cement Industry, Financial Performance, Financial Ratios, Du Pont System, Solvency Ratio